Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

# RINGKASAN

LENNI SYAHRANI NASUTION. Pengendalian Hama Kelapa Sawit *(Elaeis guineensis* Jacq.*)* Tanaman menghasilkan di PTPN V Sei Rokan, Riau (*Oil Palm pest control (Elaeis guineensis* Jacq.*) at PTPN V Sei Rokan, Riau*). Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) akan tumbuh dengan baik dan mampu berproduksi secara optimal apabila tanaman tersebut dilindungi dari gangguan hama dan penyakit. Pengendalian hama perlu dilakukan mengingat hama penyakit berpengaruh kepada hasil produksi. Jika hama penyakit pada tanaman kelapa sawit tidak diberantas, produksi buah kelapa sawit akan menurun baik secara kuantitas maupun kualitas.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini secara umum bertujuan Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja baik secara teknis di lapangan maupun manajerial, meningkatkan keterampilan dalam memahami proses kerja di perkebunan kelapa sawit secara nyata. Tujuan khusus PKL adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengendalikan hama pada tanaman kelapa sawit di lapangan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara V Sei Rokan, Riau selama 11 minggu dimulai pada tanggal 08 Februari - 30 April 2021. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan terdiri dari 3 tahap yaitu tahap pertama sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL), tahap kedua sebagai pendamping mandor dan tahap ketiga sebagai pendamping asisten.

PT Perkebunan Nusantara V Sei Rokan, Riau telah menerapkan sistem peringatan dini atau *Early Warning System* (EWS) dalam mengamati perkembangan hama tanaman kelapa sawit. Pengendalian hama tanaman kelapa sawit dilakukan dengan deteksi organisme pengganggu tanaman (OPT) terlebih dahulu, kemudiaan dilakukan sensus. Hama utama pada kelapa sawit Tanaman Menghasilkan (TM) yaitu ulat kantung *(Metisa plana*), dan Tikus (*Rattus tiomanicus*). Tingkat serangan hama Ulat Kantung dikelompokkan menjadi tiga kategori serangan yaitu serangan bebas -2% serangan ringan 2-3%, serangan sedang 3-8% dan serangan berat >8 %. serangan ringan belum perlu dilakukan pengendalian secara kimiawi sedangkan kategori serangan sedang dan berat perlu dilakukan pengendalian secara kimiawi. Intensitas serangan hama ulat kantung (*Metisa plana*) diperoleh 43% - 47% yang termasuk kategori intensitas serangan sedang, Pengendalian dilakukan dengan metode injeksi batang (*Trunk injection*).

Kata kunci: kategori serangan, pengendalian biologi, pengendalian kimiawi

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University